

MOCH SHOFIYYUL AKBAR. 190351100073. Daya Dukung Sumberdaya Perairan Dan Masyarakat Dalam Mengembangkan Ekowisata Desa Bringsang Kecamatan Gili Genting Kabupaten Sumenep. **Indah Wahyuni Abida, S.Pi., M.Si**

ABSTRAK

Perkembangan ekowisata di Indonesia dapat dilihat dari semakin banyaknya ekowisata yang muncul. Memanfaatkan sumber daya perairan yang dimiliki dengan maksimal untuk dapat menghasilkan pendapatan bagi daerah dan memperkenalkan ekowisata yang dimiliki oleh suatu daerah. Ekowisata bahari menawarkan konsep *low invest-high value* bagi sumberdaya perairan dan lingkungan kelautan sekaligus sarana yang ampuh bagi partisipasi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya dukung sumberdaya perairan dan masyarakat dalam mengembangkan Desa wisata Bringsang. Kajian ini dilakukan dengan mengukur aspek sumberdaya untuk menentukan indeks kesesuaian wisata dengan pengambilan sampel dilakukan di 2 stasiun yaitu Pantai Sembilan dan Pantai Bringsang. Metode *RAPFISH* dilakukan untuk menentukan keberlanjutan dari Desa wisata Bringsang. Hasil analisis kesesuaian wisata untuk dimanfaatkan sebagai kawasan ekowisata bahari kategori pantai di stasiun 1 (Pantai Sembilan) yaitu sebesar 95,71 masuk dalam kategori sangat sesuai. Sedangkan nilai kesesuaian wisata untuk stasiun 2 (Pantai Bringsang) yaitu sebesar 80,65 masuk kategori sangat sesuai. Multidimensi status keberlanjutan Pantai Sembilan yaitu sebesar 67,17. Sedangkan Pantai Bringsang sebesar 63,88.

Kata Kunci : Ekowisata, Sumberdaya Perairan, Partisipasi Masyarakat, *RAPFISH*, Gili Genting

MOCH SHOFIYYUL AKBAR. 190351100073. Supporting Capacity of Water Resources and Communities in Developing Ecotourism in Bringsang Village, Gili Genting District, Sumenep Regency. **Indah Wahyuni Abida, S.Pi., M.Si**

ABSTRAK

The development of ecotourism in Indonesia can be seen from the increasing number of emerging ecotourism. Utilizing the water resources that are owned to the maximum to be able to generate revenue for the region and introduce ecotourism that is owned by an area. Marine ecotourism offers a low invest-high value concept for aquatic resources and the marine environment as well as a powerful tool for community participation. This study aims to determine the carrying capacity of water resources and the community in developing Bringsang Tourism Village. This study was conducted by measuring the resource aspect to determine the tourism suitability index with sampling conducted at 2 stations, namely Pantai Sembilan and the Bringsang amusement park. The RAPFISH method was carried out to determine the sustainability of the Bringsang Tourism Village. The results of the analysis of the suitability of tourism to be used as a marine ecotourism area for the beach category at station 1 (Pantai Sembilan) which is equal to 95.71 are in the very suitable category. Meanwhile, the tourism suitability value for station 2 (Bringsang amusement park), which is 80.65, is in the very appropriate category. The multidimensional sustainability status of Pantai Sembilan is 67.17. While the Bringsang amusement park was 63.88.

Kata Kunci : Ecotourism, Aquatic Resources, Community Participation, *RAPFISH*, Gili Genting